

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Hasil analisis data disajikan dalam bentuk deskripsi fenomena. Di samping itu penelitian kualitatif ini berupaya dalam menyampaikan gambaran terhadap kebenaran dan fakta sosial yang berlangsung serta didorong dengan data-data di lapangan untuk memastikan kebenarannya menurut (Holliday, 2002 dalam Kurniawan, 2018). Sejalan dengan hal tersebut, menurut Marzuki penelitian kualitatif diibaratkan kenyataan yang bermakna membangun beragam peristiwa yang merekat dan mengaitkan pandangan peneliti yang terlibat dalam beragam peristiwa, serta menjelaskan fenomena yang diamati dengan menyimpulkan secara induksi (dalam Kurniawan, 2018).

Penelitian ini diupayakan oleh penulis dalam menjelaskan dan menganalisis secara mendalam berkaitan dengan Pelaksanaan Pembelajaran PAUD Jarak Jauh di Masa Pandemi di Lembaga TK IT Daarul Fikri. Dalam sebutan lain bahwa penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analisis. Menurut (Nurwicaksono & Amelia, 2018) metode deskriptif analisis adalah metode analisis yang terdapat penyusunan dan interpretasi data. Pelaksanaan metode penelitian deskriptif ini tidak terbatas pengumpulan dan penyusunan data, tetapi juga menganalisis dan menginterpretasikan data tersebut. Dengan demikian, dalam penelitian ini berupaya dalam menyajikan hasil interpretasi terhadap fenomena-fenomena yang terdapat di lapangan serta sejalan dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini tidak sekedar menjelaskan secara mendalam tentang Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi di TK IT Daarul Fikri tetapi juga berusaha menganalisis secara lebih menyeluruh, proses pengumpulan dan penyajian data dari hasil penelitian. Selain itu, penelitian ini berusaha menemukan aspek-aspek pendorong keberhasilan Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi di TK IT Daarul Fikri.

Bersesuaian dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Moleong, 2019) bahwa penelitian kualitatif berlandaskan pada alasan ilmiah sebagai kebutuhan

yang memanfaatkan manusia sebagai instrumen penelitian, menggunakan metode kualitatif, dan menggunakan teknik induktif dalam analisis. Tujuan penelitian berorientasi pada usaha dalam menemukan teori-teori dasar, penelitian bersifat deskriptif-kualitatif, mengutamakan proses dari pada hasil, studi sesuai dengan fokus, serta mempunyai standar dalam memeriksa kebenaran data.

Sejalan dengan pemaparan di atas, bahwa penelitian ini mempunyai karakteristik tersebut. Penelitian ini dilakukan secara langsung oleh peneliti sebagai alat utama untuk datang langsung kepada sumber data penelitian. Penelitian ini menggunakan kata-kata dalam mengimplementasikan data yang telah dikumpulkan sehingga hasil analisis berupa penjelasan dari kalimat yang disusun. Hasil dari penelitian mengutamakan proses dibandingkan hasil serta mengungkapkan aktivitas yang diamati menggunakan analisis induktif.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan rencana studi kasus melalui observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti memilih metode dengan pendekatan tersebut karena sesuai dengan fokus masalah yang yaitu Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi di TK IT Daarul Fikri. Menurut (Creswell, 2012 dalam Kurniawan, 2018) penelitian studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan dengan sungguh-sungguh, terperinci, dan mendalam pada objek penelitian seperti organisasi, lembaga, kegiatan, kejadian, program, dan kelompok individu. Inti dari studi kasus ini yaitu mengetahui kecenderungan utama dalam semua jenis kasus yang terdapat di lapangan, dengan melihat beberapa aspek pertanyaan sehingga diperoleh serangkaian keputusan seperti, mengapa permasalahan tersebut diambil, bagaimana diterapkannya, dan hasil apa yang di dapatkan dari permasalahan tersebut.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Subjek dalam penelitian ini meliputi narasumber dan responden, narasumber terdiri dari semua pendidik yang berhubungan dengan Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh pada masa pandemi di TK IT Daarul Fikri. Sedangkan responden meliputi kepala sekolah, guru, dan orang tua peserta didik. Penetapan subjek tersebut ditinjau dari kesediaan dalam memberikan data serta informasi yang lengkap berkaitan dengan fokus dalam penelitian dan bagian-bagian yang

akan digali dalam penelitian, bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran PAUD Jarak Jauh di Masa Pandemi di Lembaga TK IT Daarul Fikri.

Lokasi penelitian Implementasi Pembelajaran PAUD Jarak Jauh dilaksanakan di TK IT Daarul Fikri yang berada di Jalan Daarul Fikri Cibaligo Permai Raya N0.2, Cihanjuang, Kec. Parongpong, Kabupaten Barat, Jawa Barat 40559. Landasan terkuat dalam memilih tempat penelitian di TK tersebut karena sekolah tersebut sudah menerapkan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi selama 11 bulan terakhir yang memanfaatkan media teknologi dan informasi, dan TK ini sudah membuka pelatihan bagi lembaga yang ingin belajar menggunakan media teknologi informasi untuk keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi ini, khususnya di kecamatan Parongpong.

No.	Subjek	Jabatan
1	KS	Kepala sekolah, sudah bekerja selama tahun, pendidikan terakhir S1 PG PAUD
2	GA	Guru kelas A, sudah bekerja selama tahun, pendidikan terakhir S1 PG PAUD
3	GB	Guru kelas B, sudah bekerja selama tahun, pendidikan terakhir S1 PG PAUD
4	WB	Orang tua murid TK kelas B

3.3 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dilakukan dengan maksud fokus dan tujuan penelitian dapat bersesuaian, serta diharapkan pembaca dapat memahami dengan mudah maksud dari penelitian. Penjelasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh adalah pendidikan dilaksanakan oleh peserta didik dan pendidik yang berada di tempat yang terpisah, dan pembelajarannya memanfaatkan beragam sumber belajar seperti teknologi komunikasi, informasi, dan media lainnya (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003).

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan dalam penelitian yang dilakukan secara sistematis. Dimulai dari tahap perencanaan, tahap

pelaksanaan dilapangan, tahap membuat laporan penelitian. Penjelasan langkah-langkah penelitian yang akan dilaksanakan, sebagai berikut:

3.4.1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan berisi tentang persiapan dalam melaksanakan penelitian yang dilakukan sebelum terjun di lapangan penelitian, pada tahap ini beberapa hal yang perlu dipersiapkan sebagai berikut:

- a. Menentukan rumusan masalah penelitian.
- b. Mencari sumber-sumber referensi berkaitan dengan penelitian sehingga dapat dijadikan dasar teori yang berkaitan dengan Implementasi Pembelajaran di Masa Pandemi pada AUD.
- c. Menentukan lokasi penelitian yaitu TKIT Daarul Fikri, kemudian menyiapkan surat perizinan pelaksanaan penelitian.
- d. Melaksanakan studi pendahuluan yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara kepada pihak sekolah agar informasi awal berkaitan dengan implementasi pembelajaran di masa pandemi di TK IT Daarul Fikri didapatkan peneliti.
- e. Membuat pedoman observasi dan wawancara sehingga dapat memudahkan peneliti serta penelitian dapat terarah dengan baik.

3.4.2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan pelaksanaan dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dalam menjawab permasalahan pada rumusan masalah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Tahapan pelaksanaan dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Mengamati proses kegiatan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi.
- b. Mencatat dan mendokumentasikan aktivitas yang dilaksanakan pendidik kepada peserta didik melalui instrumen observasi berupa catatan lapangan.
- c. Melakukan wawancara agar informasi diperoleh secara menyeluruh tentang implementasi pembelajaran di masa pandemi di TK IT Daarul Fikri.
- d. Menganalisis seluruh data yang telah didapatkan dan penemuan di

lapangan.

3.4.3. Tahap Pelaporan

Laporan penelitian deskriptif disebut dengan hasil dari penelitian, tahapan terakhir dari penelitian ini merupakan penggarapan laporan tertulis mengenai rangkaian kegiatan dan hasil penelitian yang disusun secara sistematis.

3.5 Teknik pengumpulan Data

Dalam penelitian studi kasus ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan pemusatan perhatian dan pencatatan terhadap fenomena yang muncul pada subjek penelitian melalui seluruh anggota tubuh dan secara empiris (Kurniawan, 2018). Observasi partisipasi digunakan dalam penelitian ini disebabkan oleh observasi yang dilakukan sesuai dengan objek penelitian. Observasi partisipasi merupakan observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam melibatkan secara langsung pada aktivitas keseharian narasumber yang sedang diamati dan menjadi sumber data (Kurniawan, 2018). Dalam penelitian ini dilakukan observasi secara langsung kepada subjek penelitian dengan mengamati kegiatan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi TK IT Daarul Fikri.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang terjadi antara narasumber dan pewawancara sehingga mendapatkan informasi yang dibutuhkan (Kurniawan, 2018). Jumlah responden yang digunakan untuk mengetahui informasi yang menyeluruh melalui wawancara dalam penelitian ini lebih sedikit (Sugiyono, 2016). Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur memuat sejumlah pernyataan atau pertanyaan inti yang membantu peneliti untuk mengidentifikasi banyak wilayah yang hendak digali, tetapi juga mengizinkan pewawancara atau yang diwawancarai untuk memberi tanggapan atau merespon lebih rinci. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang valid tentang pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi.

c. Studi dokumentasi

Pada penelitian ini studi dokumentasi dilakukan, dokumentasi adalah pencatatan yang ditulis, tercetak, serta dipindai dengan optik yang dapat dihimpun (Kurniawan, 2018). Dokumentasi dilakukan dalam penelitian ini bertujuan agar informasi yang diperoleh menyeluruh sehingga dapat mendeskripsikan situasi subjek dan objek penelitian dengan benar. Selain itu, dokumentasi dilakukan agar memperoleh keterangan, penerangan pengetahuan, serta menunjukkan suatu fakta/bukti mengenai dokumen. Dalam dokumentasi ini peneliti mencari atau memperoleh data seperti foto kegiatan, notulen, RPP, dan lain sebagainya. Data-data yang diperoleh dapat digunakan sebagai data pelengkap atau pendukung dalam hasil penelitian.

3.6 Instrumen Penelitian

Peneliti menjadi instrumen dalam penelitian ini serta dibantu dengan panduan wawancara, pedoman observasi dan studi dokumentasi. Menurut (Sugiyono, 2016) dalam penelitian kualitatif instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri, dengan adanya arah fokus penelitian sehingga instrumen dapat dikembangkan. Oleh karena itu untuk menyempurnakan data serta membandingkan dengan data yang telah diperoleh sebelumnya dalam observasi dan wawancara, instrumen penelitian perlu disusun oleh peneliti. Berikut adalah tabel kisi-kisi instrumen penelitian.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

NO	Pertanyaan Penelitian	Data/Informasi yang dibutuhkan	Alat Pengumpulan	Data Sumber Informasi
1	Bagaimanakah perencanaan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi di TK IT Daarul Fikri?	a. Perencanaan pembelajaran jarak jauh	Wawancara Observasi Studi dokumentasi	Kepala sekolah Guru kelas Orang Tua Siswa

2	Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi di TK IT Daarul Fikri?	<ul style="list-style-type: none"> a. Waktu pelaksanaan b. Penyampaian materi c. Program pembelajaran d. Sumber e. Media f. Kendala g. Upaya 	<p>Wawancara</p> <p>Observasi</p> <p>Studi dokumentasi</p>	<p>Kepala sekolah</p> <p>Guru kelas</p> <p>Orang Tua Siswa</p>
3	Bagaimanakah penilaian pencapaian perkembangan anak pada pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi di TK Daarul Fikri?	<ul style="list-style-type: none"> a. Teknik penilaian b. Penyampaian laporan pencapaian perkembangan anak 	<p>Wawancara</p> <p>Studi dokumentasi</p>	<p>Kepala sekolah</p> <p>Guru kelas</p> <p>Orang Tua Siswa</p>

Pedoman Observasi Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi
di TKIT Daarul Fikri

Tanggal pengamatan :

Tempat :

Pengamatan :

Pengamat :

Ruang/Waktu :

Kegiatan :

Peristiwa :

Setting dan gejala yang diobservasi

Tabel 3.2 Pedoman Observasi Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi
1	Kegiatan Rapat Rutin	
2	Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh 1. Syukur Pagi 2. UMMI (mengaji) 3. Penyampaian Materi 4. Opening dan Closing Tema	
3	Kegiatan Penilaian	

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara Guru Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi di TKIT Daarul Fikri

Rumusan Masalah	Tujuan	Pertanyaan	Jawab
Bagaimanakah perencanaan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi di TK IT Daarul Fikri?	Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi di TK IT Daarul Fikri	a. Bagaimana ibu/bapak bekerjasama dengan orang tua wali murid dalam merencanakan kegiatan belajar dari rumah? b. Apa saja tahapan atau langkah-langkah yang harus diperhatikan saat membuat perencanaan pembelajaran jarak jauh? c. Darimana ibu/bapak mendapatkan ide atau inovasi baru agar	

		<p>peserta didik tidak bosan dengan kegiatan bermainnya?</p> <p>d. Apa saja media/sumber belajar yang digunakan dalam memfasilitasi anak belajar dari rumah?</p> <p>e. Apa metode pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran jarak jauh?</p> <p>f. Apakah Ibu/Bapak memilih model tertentu dalam meningkatkan mutu pembelajaran dari rumah?</p> <p>g. Hambatan apa yang paling utama dirasakan dalam merencanakan pembelajaran jarak jauh?</p>	
Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi	Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi di	a. Bagaimana ibu/bapak bekerjasama dengan orang tua/wali murid dalam memfasilitasi anak belajar dari rumah?	h.

<p>di TK IT Daarul Fikri?</p>	<p>TK IT Daarul Fikri</p>	<p>b. Berapa lama waktu pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi?</p> <p>c. Bagaimana pembagian waktu pembelajaran jarak jauh dalam satu minggu?</p> <p>d. Hambatan apa yang paling utama dirasakan dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh?</p> <p>e. Bagaimana cara ibu/bapak memberikan dukungan kepada siswa secara mental dan emosional agar siswa termotivasi untuk belajar?</p> <p>f. Bagaimana cara berkomunikasi dengan orangtua agar dapat terbangun respon positif dari orangtua yang bisa meningkatkan kolaborasi?</p>	
-------------------------------	---------------------------	--	--

		g. Bagaimana pengalaman terbaik yang pernah dialami terkait pemanfaatan media/IT dalam memfasilitasi belajar dari rumah?	
Bagaimanakah penilaian pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi di TK Darul Fikri?	Untuk mengetahui penilaian pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi di TK Darul Fikri?	<p>a. Apa saja alat penilaian yang digunakan?</p> <p>b. Bagaimana cara ibu/bapak memantau, menilai, dan memfasilitasi kemajuan belajar dari jarak jauh untuk menilai tugas yang diberikan pada kegiatan pembelajaran</p> <p>c. Hambatan apa yang paling utama dirasakan dalam saat melaksanakan penilaian pembelajaran jarak jauh?</p> <p>d. Bagaimana pendapat ibu/bapak terkait cara atau strategi agar orangtua dapat memberikan kontribusi yang maksimal terhadap</p>	e.

		proses penilaian perkembangan anak yang dilakukan?	
--	--	--	--

Tabel 3. 4 Pedoman Wawancara Orang tua Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi di TKIT Daarul Fikri

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana ibu/bapak bekerjasama dengan ibu guru/pihak PAUD pada saat merencanakan kegiatan belajar dari rumah?	
2	Bagaimana cara ibu/bapak mendampingi putra/putri saat kegiatan belajar dari rumah?	
3	Bagaimana tanggapan anak (putra/putri) ibu/ bapak saat atau setelah kegiatan belajar dari rumah?	
4	Bagaimana peran atau cara bekerjasama ibu/bapak dengan ibu guru/pihak PAUD dalam proses penilaian perkembangan sesuai permintaan pihak sekolah/ PAUD selama kegiatan belajar dari rumah?	
5	Hambatan apa yang paling utama dirasakan dalam mendampingi anak (putra/putri) ibu/bapak saat belajar dari rumah?	

3.7 Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik analisis *thematic analysis* yang bersifat induktif. Analisis berdasarkan data yang diperoleh kemudian dikembangkan menjadi suatu hipotesis disebut dengan analisis data kualitatif bersifat induktif (Sugiyono, 2016). *Thematic analysis* merupakan usaha peneliti dalam menganalisa data yang bertujuan untuk menemukan pola dan tema dengan data yang telah terkumpul (Braun & Clarke, 2019). Sehingga informasi yang didapatkan melalui wawancara dan observasi akan digali hingga menemukan

keterkaitan pola-pola dalam sebuah fenomena. Analisis data yang digunakan adalah model Miles and Huberman.

Data kualitatif dianalisis dengan cara timbulnya interkasi secara berkelanjutan hingga tuntas, sehingga memperoleh data yang jenuh (Miles & Huberman, 1994). Tahap analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Milles & Huberman sebagai berikut.

1. Pengumpulan data

Menuliskan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terdiri dari dua bagian yaitu reflektif dan deskriptif. Tulisan reflektif merupakan tulisan yang digunakan dalam rancangan pengumpulan data pada tahap selanjutnya yang memuat komentar, pendapat, kesan, dan tafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang ditemui. Tulisan deskriptif merupakan catatan yang berisi tentang segala sesuatu yang didengar, dilihat dan kejadian alami yang ditulis oleh peneliti serta tidak ada tafsiran dan pendapat yang diberikan oleh peneliti terhadap fenomena yang terjadi.

2. Reduksi data

Data yang terkumpul direduksi dengan tujuan data yang diperoleh bermakna dan sesuai, dapat memecahkan masalah, temuan, penafsiran sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian dilakukan penyusunan dan penyederhanaan yang sistematis serta diuraikan bagian-bagian penting dalam hasil temuan dan maknanya. Data yang ditemukan harus berhubungan dengan masalah penelitian sehingga dapat dilakukan reduksi data. Sedangkan data yang tidak diperlukan dan tidak sesuai dengan permasalahan penelitian dibuang. Hasil reduksi data digunakan agar dapat analisis yang tajam, mengklasifikasikan, menjuruskan, membuang yang tidak penting, dan mengorganisasikan data agar peneliti dapat merumuskan kesimpulan dengan mudah. Dalam penelitian ini peneliti menentukan fokus permasalahan yang akan digali dalam penelitian ini. Fokus masalah tersebut adalah Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi di TK IT Daarul Fikri.

3. Penyajian data

Data yang disajikan berupa gambar, kata-kata, tulisan, tabel dan grafik. Penyajian data bertujuan untuk memadukan informasi agar menghasilkan uraian dari fakta yang ada. Dalam menguasai informasi secara keseluruhan maupun bagian-bagian dari penelitian, penyusunan narasi, grafik, atau matrik perlu dilakukan oleh peneliti. Dengan demikian, dalam penelitian ini data disajikan melalui tulisan dan tabel yang berisi fokus masalah yang telah diobservasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru-guru wali kelas kelompok A maupun B serta wakil orangtua murid di TK IT Daarul Fikri.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan pada langkah terakhir dalam model Milles dan Huberman. Kesimpulan disusun selama penelitian dilakukan, kesimpulan diperoleh dari data yang dikumpulkan disusun kesimpulan sementara, berikutnya disusun kesimpulan akhir yang diperoleh dari data yang lengkap. Kesimpulan awal yang dikemukakan memiliki sifat sementara, kemudian dapat berubah karena bukti-bukti yang ditemukan tidak akurat. Kesimpulan-kesimpulan tersebut harus diverifikasi dan diklarifikasikan selama proses penelitian berjalan. Kemudian data tersebut diverifikasi sehingga kesimpulan dapat dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahapan terakhir dari kegiatan analisis dan pengolahan data.

3.8 Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik menguji keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain (Moleong, 2019). Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk melakukan pengecekan dengan cara membandingkan dengan berbagai sumber, dan metode. Adapun teknik pengujian keabsahan data yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber bertujuan dalam memperoleh data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, dapat diartikan bahwa membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informasi serta menguji kebenaran dan kepercayaan suatu informasi (Sugiyono, 2016).

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi metode dilaksanakan melalui berbagai macam metode dalam pengumpulan data. Selain menggunakan metode wawancara secara intens terhadap narasumber, juga dilakukan studi dokumentasi, dan observasi agar memastikan kondisi yang sebenarnya.

3.9 Isu Etik

Penelitian ini dirasa tidak akan menyebabkan dampak negatif bagi para partisipan. Karena dalam penelitian ini partisipan hanya diminta untuk memberikan persepsi tanpa adanya perlakuan. Peneliti juga meminta izin terlebih dahulu dan menjelaskan penelitian yang akan dilakukan, serta peneliti meminta kesediaan partisipan dalam pelaksanaan wawancara, serta dilaksanakan dengan waktu yang fleksibel sesuai dengan kesediaan waktu partisipan. Penelitian ini berlangsung berdasarkan dari kesiapan dan kesepakatan waktu yang telah ditentukan partisipan untuk diwawancara.